

**HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL IBU DENGAN  
KESIAPAN ANAK PEREMPUAN MENGHADAPI *MENARCHE*  
DI SD NEGERI IV WATES KULON PROGO  
YOGYAKARTA**

Hanifah Khoironi<sup>1</sup>, Dewi Utari<sup>2</sup>

**INTISARI**

**Latar Belakang:** Remaja didefinisikan sebagai masa peralihan dari masa kanak-kanak ke dewasa yang ditandai dengan salah satunya adalah munculnya menstruasi pertama (*menarche*) pada perempuan dan mimpi basah bagi laki-laki. *Menarche* biasanya terjadi pada umur 10-16 tahun. Anak akan mengalami berbagai reaksi berbeda dalam menghadapi menstruasi pertamanya yang dipengaruhi oleh kesiapan masing-masing anak. Faktor yang mempengaruhi kesiapan anak perempuan dalam menghadapi *menarche* yaitu salah satunya adalah komunikasi ibu.

**Tujuan Penelitian:** Diketuainya hubungan komunikasi interpersonal ibu dengan kesiapan anak perempuan menghadapi *menarche* di SD Negeri IV Wates Kulon Progo Yogyakarta.

**Metode Penelitian:** Jenis penelitian ini adalah analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel diambil dengan cara total sampling pada 35 siswi. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner komunikasi interpersonal ibu dan kuesioner kesiapan anak perempuan menghadapi *menarche*. Analisa data yang digunakan adalah *Somer 'd* dengan tingkat kemaknaan  $p < 0,05$ .

**Hasil Penelitian:** Komunikasi interpersonal ibu sebagian besar dalam kategori baik yaitu sebanyak 42.9%. Kesiapan anak perempuan menghadapi *menarche* mayoritas dalam kategori tidak siap yaitu sebanyak 51.4%. Nilai koefisien korelasi sebesar 0.519 dengan nilai ( $p=0,001$ ).

**Kesimpulan:** Ada hubungan antara komunikasi interpersonal ibu dengan keiapan anak perempuan menghadapi *menarche* di SD Negeri IV Wates Kulon Progo Yogyakarta dengan keeratan hubungan sedang.

**Kata Kunci:** Komunikasi interpersonal ibu, kesiapan, *menarche*.

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

<sup>2</sup> Dosen Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

**THE CORRELATION OF MOTHER'S INTERPERSONAL  
COMMUNICATION AND FEMALE CHILDREN PREPAREDNESS TO  
DEAL WITH MENARCHE AT SD NEGERI IV WATES KULON PROGO  
YOGYAKARTA**

Hanifah Khoironi<sup>1</sup>, Dewi Utari<sup>2</sup>

***ABTRACT***

**Background:** Teenagers are defined as the transition from childhood to adulthood that is signified by the first menstruation (menarche) for girls and wet dream for boys. Menarche usually happens in age 10-16 years old. Children will experience different reaction in dealing with their first menstruation that is influenced by each of the child's preparedness. One of the factors influencing female children in dealing with menarche is mother's communication.

**Research Objective:** To find out the correlation of mother's interpersonal communication with female children preparedness in dealing with menarche at SD Negeri IV WatesKulonProgo Yogyakarta.

**Research Method:** This research was a correlational analytic research with cross sectional approach. The sample was collected through total sampling involving 25 female students. The research instrument was questionnaire about mother's interpersonal communication and questionnaire on female children's preparedness in dealing with menarche. The data analysis used was *Somer'd* with meaning value  $p < 0.05$ .

**Research Result:** Mothers' interpersonal communication categorized good was 42.9%. Female children preparedness in dealing with menarche majorly categorized as unprepared was 51.4%. The coefficient correlation was 0.519 with the score ( $p=0.001$ ).

**Conclusion:** There was mother's interpersonal communication with female children preparedness in dealing with menarche at SD Negeri IV WatesKulonProgo Yogyakarta with medium correlation.

***Keywords: mothers' interpersonal communication, preparedness, menarche***

---

<sup>1</sup>Student of Undergraduate Program on Nursing Education Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jendral AchmadYani Yogyakarta.

<sup>2</sup>Lecturer of Undergraduate Program on Nursing Education Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jendral Achmad Yani Yogyakarta.